

INTISARI

Masyarakat banyak menggunakan kosmetik terutama bagi wanita untuk memperindah penampilan. Terutama lipstik sering digunakan karena untuk memberikan warna pada bibir agar terlihat berwarna dan menarik. Ada beberapa sediaan lipstik mengandung zat warna sintesis salah satunya Rhodamin B. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 239/Menkes/per/V/1985 menetapkan bahwa zat pewarna Rhodamin B termasuk zat pewarna berbahaya yang tidak boleh digunakan untuk pewarna makanan dan kosmetik karena dapat menimbulkan kanker dan kerusakan hati. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini mengidentifikasi adanya pewarna rhodamin B pada lipstik yang berwarna merah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yaitu pemeriksaan di laboratorium secara kualitatif. Pengambilan sampel di Pasar Petarukan sebanyak 5 sampel yang memiliki kriteria inklusi dengan harga kurang dari Rp 20.000,-. Ekstraksi sampel menggunakan methanol untuk menarik Rhodamin B. Identifikasi secara kualitatif dengan metode KLT menggunakan fase gerak etil asetat:metanol:amoniak (15:1:1) dan fase diam silika gel F 254 dan dideteksi menggunakan lampu UV 254 nm.

Hasil penelitian dari 5 sampel 1 sampel dengan kode A positif mengandung Rhodamin B dengan nilai R_f sebesar 0,61 dibandingkan dengan kontrol positif dengan nilai R_f sebesar 0,62. Untuk memperkuat hasil pada penelitian ini dilakukan uji benang wol. Hasil yang diperoleh menunjukkan 1 sampel dengan kode A tidak tercuci oleh air sehingga dinyatakan positif mengandung Rhodamin B.

Kata kunci : KLT, Lipstik, Rhodamin B

ABSTRACT

Many people use cosmetic especially for women to beautify the appearance. Especially lipstick is often used because to give color to the lips to make it look colorful and attractive. There are several lipstick preparation containing synthetic dyes one of which is Rhodamin B. Based on the regulation of the minister of health No. 239/Menkes /per/V/1985 stipulates that Rhodamin B coloring agent is a dangerous coloring agent which should not be used for food coloring and cosmetic because it can cause cancer and liver damage. Therefore, the purpose of this study is to identify the presence of Rhodamin B coloring in red lipstick.

This research is an observational descriptive research that is a qualitative laboratory examination. Sampling in the petarukan market as many as 5 sample that have inclusion criteria at price of less than Rp 20.000,-. Sample extraction using methanol to attract Rhodamin B. Qualitatively identification by thin layer Chromatography method using the phase of ethyl acetat : methanol : ammonia (15:1:1) and stationary silica gel F 254 and detected using UV light 254 nm.

The result of the study of 5 sample 1 sample with code A positive containing Rhodamin B with a positive control with an R_f value of 0,61 compared with a positive control with an R_f value of 0,62. To strengthen the result of this study, a wool yarn test was conducted. The result obtained show that 1 sample with code A was not wash by water so that it was tested positive for Rhodamin B.

Keyword : KLT, lipstick, Rhodamin B